

BAB V

PEMBAHASAN

1. Peran Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang¹⁰⁰.

pada senin 17 januari 2011, menghasilkan RUU (Rancangan Undang-Undang) tentang perindustrian ini diantara lain bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil, makmur dan sejahtera, serta membangun manusia Indonesia seutuhnya¹⁰¹. Peraturan tersebut menegaskan bahwa home industry diindonesia harus mewujudkan suatu masyarakat adil, makmur dan sejahtera, serta membangun manusia Indonesianseutuhnya. Hal diatas tentunya harus dipatuhi oleh perusahaan home industry, termasuk UD Wahyu Abadi.

Peran untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dilakukan oleh UD. Wahyu Abadi. Pengambilan peran yang dilakukan yaitu dengan cara ikut terjun langsung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi , lebih tepatnya membuka dan menerima lapangan pekerjaan dari

¹⁰⁰ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 158

¹⁰¹ Danny Rizki, *Perindustrian di Indonesia*, dalam <https://hukumindutri.blogspot.com/2010/03/perindustrian-di-indonesia.html> diakses pada 2 November 2018, pukul 07:07 WIB.

masyarakat sekitar tempat usaha. Diharapkan dengan adanya lapangan pekerjaan masyarakat sekitar tempat usaha dapat hidup dengan sejahtera sehingga tidak ada kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran di antara mereka.

Didalam perannya UD. Wahyu Abadi selalu mengedepankan usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang sangat antusias dengan adanya usaha tersebut. Penghasilan masyarakat yang sebelumnya pas-pasan sekarang dengan adanya usaha sepatu tersebut penghasilan masyarakat semakin meningkat dan kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi, seperti bisa menyekolahkan anak maksudnya untuk bayar SPP, kebutuhan dapur dan juga mereka sedikit-sedikit bisa menabung. Selain itu UD Wahyu Abadi telah banyak menyerap tenaga kerja. Mereka juga membuat pelatihan kepada calon karyawan. Selain agar dapat menarik minat masyarakat, hal tersebut juga bertujuan agar produk yang dihasil lebih berkualitas dan dapat bersaing dengan produk lain.

Penelitian diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susana dengan judul “ Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau”

Adapun hasil dari penelitian di lapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat

sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran yang dilakukan oleh UD. Wahyu Abadi kepada masyarakat yaituselalu mentaati peraturan pemerintah Negara kesatuan republic Indonesia sesuai dengan RUU perindustrian yang diimplementasikan dengan membuka lapangan pekerjaan seluas luasnya guna mendapatkan peningkatan perekonomian yang baik sehingga dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar UD. Wahyu Abadi

2. Dampak Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat¹⁰². Definisi kesejahteraan dalam dunia modern dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, serta kesempatan untuk

¹⁰² Budy Badrudin, *Ekonometika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : UPPSTM YKPN, 2012), hlm. 145

melanjutkan pendidikan. Disamping itu ia juga memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga memiliki kualitas hidup, yang sama dengan warga yang lainnya.

Kondisi masyarakat gedangsewu, Pare yang mayoritas sudah berpenghasilan juga masih mempunyai kendala perekonomian. Berkeluarga dan meyekolahkan anak-anak merupakan tanggung jawab sebuah keluarga. Banyak masyarakat gedangsewu yang masih memiliki potensi pengangguran terutama ibu-ibu disan, yang mana realitanya masih menganggur dijam kerja atau dijam – jam kosong, seperti pagi hari setelah mempersiapkan anak sekolah dan sore hari pasca anak-anak pulang sekolah bahkan malam harinya pun juga banyak waktu luang yang terbuang sia-sia.

Hal diatas tentunya sangat mengganggu perekonomian masyarakat sekitar UD Wahyu Abadi, oleh karenanya sesuai tujuan perusahaan dan amanat perundang-undangan UD. Wahyu Abadi harus mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Dampak home industry sepatu UD. Wahyu abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu deengan membuka lowongan kerja, terbukti dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan, terutama ibu-ibu yang dapat mengisi kekosongan waktunya untuk menjadi karyawan tidak tetap. Dari berbagai hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis ibu-ibu disekitar perusahaan sangat terbantu dengan adanya menejemen karyawan seperti itu. Tentunya masyarakat sekitar merasakan

secara langsung adanya perusahaan UD Wahyu Abadi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susana, pada tahun 2012 yang berjudul “ Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau” penelitian yang dilakukan peneliti bersifat lapangan. Adapun hasil dari penelitian di lapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Di samping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dampak home industry sepatu UD. Wahyu abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membuka lowongan kerja, terbukti dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan, terutama ibu-ibu yang dapat mengisi kekosongan waktunya untuk menjadi karyawan tidak tetap.

3. Kendala yang dihadapi oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare

Dalam dunia usaha dapat dipastikan bahwa setiap usaha mengalami pasang surut di setiap jalannya. Keadaan pasar yang cenderung selalu berubah menjadi penyebab terjadinya fluktuasi dalam dunia usaha. Begitupun dari faktor internal sebuah usaha yang juga selalu mengalami masalah besar. Sumber daya manusia, manajemen pemasaran kondisi lingkungan didalam sebuah usaha, menjadikan usaha tersebut mengalami kendala dalam meningkatkan pendapat maupun kualitas sebuah produk yang dihasilkan. Hal ini juga dirasakan oleh UD, Wahyu Abadi dalam usahanya untuk mengembangkan bisnisnya. Banyak sekali kelemahan-kelemahan yang ada di UD. Wahyu Abadi tersebut. UD. Wahyu Abadi juga bisa dikatakan sebagai home industry yang begitu kompleks permasalahannya yang dihadapinya. Home industry merupakan sebuah usaha yang cangkupannya begitu mikro sehingga perlu analisis yang matang dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Adapun kelemahan dari home industry yaitu:

- a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia ;
- b) Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya,

khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja ;

- c) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil;
- d) Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.

Juga terdapat tantangan Tantangan Industri Kecil meliputi :

- a) Iklim usaha yang tidak kondusif, iklim usaha yang kondusif diwujudkan dalam adanya monopoli dalam bidang usaha tertentu,
- b) pengusaha industri dari hulu ke hilir oleh industri besar berbagai peraturan yang tidak mendukung (Retribusi, perijinan dan lain-lain.)
- c) Pemberlakuan berbagai standar nasional maupun internasional¹⁰³

Adapun kendala yang dihadapi oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat yaitu kendala internal (Kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi) dan kendala eksternal (Kendala yang dihadapi Karyawan)

a) Kendala Internal

Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat.adalah sebagai berikut:

¹⁰³ *Ibid.*.hlm. 170

1) Kurangnya tenaga kerja

Kendala yang dihadapi UD. Wahyu Abadi dalam mensejahterkan Masyarakat seperti kurangnya tenaga kerja. Salah satu kendala yang dihadapi usaha yang dijalankan oleh UD. Wahyu Abadi adalah kurangnya tenaga kerja karena UD. Wahyu Abadi kewalahan untuk memproduksi sepatu tersebut karena permintaan dipasar lokal yang sangat banyak, belum lagi kalau mengikuti di acara even-even tertentu, terkadang para pekerja tersebut hanya tertarik diawal mulai pembuatan sepatu akan tetapi lama-kelamaan para karyawan tersebut bosan dengan apa yang dikerjakan dan memilih untuk keluar dari pekerjaannya, UD. Wahyu Abadi juga sempat memperkerjakan 50 orang pekerja akan tetapi tidak berhasil ditahun 2004

2) Susahnya cari bahan baku

Selain kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi adalah susahnya mencari bahan baku untuk pembuatan sepatu. Selain kendala kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi UD. Wahyu Abadi yaitu susahnya cari bahan baku mbak, karena di UD. Wahyu Abadi biasa membeli belum tentu ada barang yang dicari, seperti bahan kulit lembu asli, dan bahkan UD. Wahyu Abadi harus keliling ke Magetan dan Sidoarjo untuk mendapatkan bahan baku

3) Sulitnya untuk memasarkan barang

Kendala lain yang dihadapi UD. Wahyu Abadi selain Kurangnya Tenaga Kerja dan Susahnya Cari bahan Baku adalah Sulitnya Untuk Memasarkan Barang, Dalam masalah pemasaran UD. Wahyu Abadi merasa kesulitan karena produk yang kami produksi belum terlalu dikenal dimasyarakat luas atau masalah *brand* yang dibuat juga kurang dikenal. Jadi permintaan dari masyarakat luas juga rendah.

b) Faktor eksternal

1) Kurangnya skill yang dimiliki karyawan

bahwa dalam persoalan yang dihadapi karyawan ialah sekil yang kurang mumpuni, sebab para perkerja bukanlah orang yang berlatar belakang pembuat sepatu. Meskipun pada mulanya mereka diberi pelatihan terlebih dulu untuk membuat sepatu, pada kenyataannya membuat sepatu bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Butuh skill dan ketelatenan dari karyawan itu sendiri.

2) Biaya

bahwa biaya dalam kebutuhan sehari-hari merupakan salah satu permasalahan yang hampir dirasakan oleh semua karyawan sebab dalam pemenuhan kebutuhan memerlukan biaya yang banyak.

Penelitian diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ananda yang berjudul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluaranya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi dalam Mensejahterakan Masyarakat, yaitu diantaranya seperti kurangnya Tenaga Kerja karena banyak orang yang enggak telalaten dalam hal pembuatan Sepatu, UD Wahyu Abadi sempat memperkerjakan setidaknya lima puluh karyawan, tetapi tidak berhasil di tahun 2004. Bisa jadi disebabkan oleh sumber daya manusia itu sendiri, seperti yang dijelaskan sebelumnya yaitu tidak telaten dengan pekerjaan mereka.

Susahnya Mencari Bahan baku, dikarenakan bahan tersebut belum tentu ada di agen, ketersediaan bahan baku sangat minim. Beliau harus mencari ke sekitar Magetan dan Sidoarjo untuk mencukupi kebutuhan bahan baku pembuatan sepatu. Dan Sulitnya Memasarkan Barang, diketahui hal itu disebabkan karena *brand* sepatu dari UD Wahyu Abadi belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas jadi permintaan dimasyarakat

menjadi rendah. Kurangnya skil yang dimiliki oleh karyawan juga menjadi kendala, selain itu biaya atau pun permodalan juga menjadi kendala yang dialami oleh UD. Wahyu Abadi.

4. Solusi yang diberikan oleh Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gedangsewu Pare

Menurut Friedlander Kesejahteraan sosial merupakan system yang terorganisasi dari berbagai institusi dan usaha-usaha kesejahteraan sosial yang dirancang guna membantu individu ataupun kelompok agar mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan. Meskipun tidak secara eksplisit menyatakan kesejahteraan sosial sebagai suatu kegiatan, pengertian yang dikemukakan oleh Friedlander di atas sekurang-kurangnya menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai suatu system pelayanan (kegiatan) yang dirancang guna meningkatkan taraf hidup masyarakat meskipun dalam pengertian yang dikemukakannya Friedlander secara eksplisit menyatakan bahwa target dari kegiatan tersebut adalah individu dan kelompok, tetapi dalam arti luas pengertian Friedlander juga melihat masyarakat sebagai suatu totalitas.¹⁰⁴

Adapun solusi yang dilakukan oleh Home Industri UD. Wahyu Abadi dalam mengatasi kendala Internal (kendala yang dihadapi oleh UD. Wahyu Abadi) dan kendala Eksternal (kendala yang dihadapi oleh karyawan).

¹⁰⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Perada, 2008), hlm. 44-48

- a. Solusi yang diberikan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam mengatasi kendala Internal

Pertama, diadakan tenaga kerja dari luar. Lebih tepatnya ini adalah perekrutan tenaga kerja baru dan tidak tetap. Sehingga membantu keefesienan dalam mengerjakan sepatu. karena penggarapan sepatu dikerjakan di rumahnya masing-masing.

Kedua, mengadakan bahan baku alternatif. Seperti bahan baku yang seharusnya kulit di rubah dengan bahan baku kulit sintetis. Sehingga mempermudah pencarian bahan baku tersebut.

Ketiga, mencari even tertentu. Kurangnya atau sulitnya memasarkan sepatu. UD Wahyu Abadi melakukan pencarian even tertentu. Seperti eve di wilayah maupun di luar wilayah Kediri. Selain itu even ini dikabari oleh pemerintah setempat.

- b. Solusi yang diberikan Home Industri Sepatu UD. Wahyu Abadi dalam mengatasi kendala eksternal

Pertama, melakukan Pelatihan Karyawan. Upaya yang dilakukan untuk menunjang kendala kurangnya skill yaitu mengadakan pelatihan. Meskipun pelatihan ini sering dilakukan sendiri, itu sudah dapat mengurangi kurangnya skill pada para pekerja.

Kedua, membuka peluang pekerja lebih tinggi. Di UD Wahyu Abadi sering kali membuka peluang pekerjaan bagi sekeliling masyarakat. Sehingga masyarakat sekitar dapat dijadikan

sumber daya manusia dalam ikut mensukseskan UD Wahyu Abadi dan keluarga para pekerja masing-masing.

Penelitian diatas juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh rahmawati “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean” . Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ialah (1) upaya untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat pedagang kripik belut ada tiga yaitu, pemasaran, permodalan, pembentukan paguyuban harapan mulya. Dalam pemasaran ada beberapa cara yaitu dengan adanya tempat yang mendukung, mengikuti media, mengikuti pameran, kemasan yang bagus. Permodalan yang didapatkan pedagang selain dari modal sendiri juga mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui paguyuban dengan system simpan pinjam. Dalam hal ini paguyuban sangat membantu para pedagang kripik belut untuk memajukan usahanya seperti pelatihan-pelatiha yang diadakan paguyuban untuk para pedagang kripik belut. (2) hasil dari upaya peningkatan lesejahteraan ekonomi melalui usaha kripik belut tersebut adalah meningkatkan pendapatan ekonomi para pengusaha kripik belut. Selain dapat meningktakan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya dan solusi yang dilakukan oleh UD. Wahyu Abadi dalam mengatasi kendala faktor internal dan eksternal dalam mensejahterakan masyarakat adalah Diadakan tenaga kerja dari luar, mengadakan bahan baku alternative, mencari even

tertentu yang menarik dan efisien. Salin itu juga dilakukan upaya eksternal yaitu Melakukan pelatihan karyawan dan membuka peluang pekerja lebih tinggi bagi masyarakat sekitar sehingga tujuan kesejahteraan dan kualitas sumberdaya manusia masyarakat desa Gedangsewu Pare semakin baik.